

INTISARI

Seiring semakin berkembangnya teknologi informasi, *Decision Support Sistem* (Sistem Pendukung Keputusan - SPK) merupakan salah satu subsistem sistem informasi pemasaran yang paling berkembang. Pengaplikasian SPK pada manajemen pemasaran dalam merencanakan pemasaran dapat memberikan alternatif solusi bagi pengambil agar tepat mengambil keputusan, yang salah satunya meramalkan rencana *supply* barang tiap produk. Dimana, keputusan yang diambil dalam melakukan perencanaan pemasaran ini, harus berhubungan dengan bauran pemasaran. Alternatif solusi yang dimaksud adalah metode-metode peramalan yang dapat meramalkan secara tepat kuantitas *supply* tiap produk dengan mengurangi kesalahan peramalan.

Pembangunan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) memiliki beberapa tahap yang harus dilakukan seperti perumusan masalah dan tujuan pembangunan SPK, pengumpulan data-data yang relevan, analisis sistem yang ada, perancangan terhadap subsistem-subsistem yang dimiliki oleh SPK, dan mengembangkan suatu aplikasi SPK itu sendiri. Pengumpulan data-data yang diperlukan dalam pembangunan SPK ini dilakukan di NPD Erafone Yogyakarta, dimana proses peramalan dilakukan dengan hanya satu metode LPD saja, melibatkan tenaga kerja sebanyak 3 orang, dan membutuhkan waktu sekitar 4 jam yang harus saling berkoordinasi. Pembangunan dan penerapan SPK dalam sistem, diharapkan waktu proses dapat ditekan dengan sedemikian rupa dengan bantuan komputer dalam melakukan proses perhitungan. Untuk mengembangkan SPK menjadi suatu aplikasi (*software*) komputer, diperlukan konstruksi fisik dan konstruksi logika terlebih dahulu, yang nantinya akan digunakan dalam konstruksi aplikasi itu sendiri.

Dengan berhasilnya *running* aplikasi dan tes data, dapat diketahui bahwa pada aplikasi (*software*) yang dikembangkan tidak terdapat kesalahan penulisan (*syntax errors*), kesalahan sewaktu proses (*run-time errors*), dan kesalahan logika (*logical errors*).

Dengan menerapkan aplikasi pada sistem, proses peramalan dapat ditekan menjadi kurang dari 5 menit, dan untuk rencana *supply* barang September 2004, dapat diketahui bahwa metode peramalan dari tiap produk berbeda sesuai dengan rata-rata absolut deviasi terkecil (MAD) dan berada dalam kontrol *tracking signal* maksimum ± 6 . Penerapan teknik piramida dalam proses, menyempurnakan rencana *supply* barang agar sesuai target NPD Erafone secara kualitatif dengan adanya pertimbangan pemasaran dan informasi bauran produk.

Kata kunci: Sistem Pendukung Keputusan, peramalan, rencana *supply* barang tiap produk